

5.2 Saran

Saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk akademisi, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah proksi variabel dari *fraud triangle* agar mendapat model lebih akurat dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk Investor harus secara aktif melihat informasi dari OJK mengenai keberadaan *fraud* yang dilakukan oleh perusahaan .
3. Untuk perusahaan yaitu pertimbangan dalam menerapkan mekanisme GCG yang lebih baik harus diintruksikan kepada setiap perusahaan melalui RUPS.

5.3. Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini diantaranya adalah berkaitan dengan penggunaan metode *case-control* dalam analisis ini cenderung mendapatkan jumlah sampel yang relatif kecil.

5.4 Implikasi Penelitian Mendatang

Implikasi dari hasil penelitian ini untuk penelitian mendatang adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan metode *cross section* dapat digunakan sehingga memungkinkan sampel penelitian yang lebih besar khususnya pada sampel *non restate* sehingga hasil analisis dengan *case – control* dan *cross section* nantinya dapat dibandingkan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, C., C. Turnbull and C.J Skousen. (2010). *The Relationship Between South Korean Chaebols and Fraud Management Research Review*, Vol. 33, No.3, h. 257-268
- American Institute of Certified Public Accounting (AICPA). (1987). *National Commission on Fraudulent Financial Reporting (Tread way Commission)*. "Report of the National Commission on Fraudulent Financial Reporting. New York:
- Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). (2002). Siaran Pers Badan Pengawas Pasar Modal. 27 Desember
- Beasley. *An Empirical analysis of the relation between the board of the director composition and financial statement fraud*. *The Accounting Review*, 71 (4), 443-465
- Cressey, D. 1953. Other people's money, dalam : "*Detecting and Predicting Financial Statement Fraud : The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No.99*, Skousen et al. 2009. *Journal of Corporate Governance and Firm Performance* Vol. 13 h.53-81
- Dechow, P.M., R. G. Sloan, and A. P. Sweeney. 1996. "Causes and Consequences of Earning Misstatement". *Contemporary Accounting Research* 13: 1-36
- Diany, Y. A. (2014). *Determinan Kecurangan Laporan Keuangan: Pengujian Teori Fraud Triangle*.
- Dunn. P. 2004. The impact of insider power on fraudulent financial reporting. *Journal of Management*, 30 (3) 397-412
- Program Studi Magister Akuntansi program Pascasarjana, Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Hendriksen, Eldon. S dan M. F Van Breda. 2000. *Teori Akuntansi*. Batam :Interaksa.
- Jensen, M. and Meckling, W. 1976. "*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*". *Jurnal MAKSI*, Vol. 5, No.2, hlm. 227-243

- Kurniawati, Ema. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Statement Dalam Perspektif Fraud Triangle. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta :Salemba Empat.
- Lou, Y. I., and M. L. Wang. 2009 “*Fraud Risk Factor Of The Fraud Triangle Assesing The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting*”. *Journal of Bussines & Economisc Research*, Vol. 7, no.2, h. 62-66
- Molida, R. (2011) *Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, dan Ineffective Monitoring pada Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Triangle*.
- Nguyen, Khanh. 2008. “*Financial Statement Fraud: Motives, Methods, Cases and detection*”, Florida.
- Person, O. 1995 Using financial statement data to identify factor associated with fraudulent financial reporting. *Jurnal Of Applied Business Research* 11 (3) : 38-46.
- Rahmanti, M. M. 2013. *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan Peluang*.
- Rezaee, Z. 2009. *Financial Statement Fraud: Prevention and Detection*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Rustendi, T. 2009. *Analisis terhadap Faktor Pemicu Terjadinya Fraud (Suatu Kajian Teoritis Bagi Kepentingan Audit Internal.*” *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 2, h. 705-714 Skousen, C.J., K.I.
- Scott, William R. 1997. “*Financial Accounting Theory*”. International Edition New Jersey :Prentice-Hall, Inc.
- Skousen, C. J., K. R. Smith, dan C. J. Wright., 2009. “Detecting and Predicting Financial Statement Fraud : The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS no. 99”. *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economic*, Vol 13, h. 53-81.
- Summer, S. dan Sweeney, J 1998. “Fraudulent Misstated Finance and Insider Trading: An empirical analysis “*The Accounting Review*, 73 (1) 131-146.
- Widyastuti, Tri. 2009. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jakarta. Jurnal Maksi Vol. 9 No. 1 Januari 2009.